

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. N., Wibowo, B. A., Asriyanto. 2013. Analisis Faktor Produksi Hasil Tangkapan AlatTangkap Cantrang di Pangkalan Pendaratan Ikan Bulu Kabupaten Tuban. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 2(4): 50-58
- Amir, M.F. 2018. Strategi Bertahan Hidup Buruh Nelayan di Barombong Kec. Tamalate Kota Makassar. Jurusan Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar Sulawesi Selatan, Indonesia.
- Bambang N. 2006. Petunjuk Pembuatan dan Pengoperasian Cantrang dan Rawai Dasar Pantai Utara Jawa Tengah. Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Departemen Kelautan dan Perikanan. Semarang.
- BPPI ( Balai Pengembangan Penangkapan Ikan), 1999. Kumpulan Paket Teknologi. Direktorat Jenderal Perikanan. Balai Pengembangan Penangkapan Ikan. Semarang.
- Damanhuri. 1980. Diktat Fishing Ground Bagian Teknik Penangkapan Ikan. Fakultas Perikanan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Fishbase. 2023. <https://www.fishbase.se/search.php> (diakses pada tanggal 8 juni 2023)
- Habibi, A. 2015. Alat Tangkap Trawl Ancam Keberlanjutan Sumberdaya Laut. [http://awsassets.wwf.or.id/downloads/pr\\_wwf\\_paparkan\\_kajian\\_dampak\\_buruk\\_trawl\\_020215\\_final.pdf](http://awsassets.wwf.or.id/downloads/pr_wwf_paparkan_kajian_dampak_buruk_trawl_020215_final.pdf). Diakses pada tanggal 17 Januari 2023.
- Hapsari, T.D., A.A. Bayyindah., dan Ismail. 2014. Analisis Finansial Usaha Perikanan Tangkap Cantrang 30 GT di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tasik Agung Rembang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management And Technology*. 3 (3): 218-227.
- Imron, M. Dkk. 2021. Komposisi Hasil Tangkapan dan Pola Musim Penangkapan Cantrang yang di Daratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari, Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Fisheries Science and Teknologi*.17(2): 138-145.
- Ilhamdi,H., & Yahya,M.F.2011. Pengamatan Aspek Operasional Penangkapan Alat Cantrang di Perairan Teluk Jakarta.Buletin Teknik Litkayasa.14( 1):23-27.
- Junus, S., R. Djamal & S. Karyaningsih. 1994. Perikanan Cantrang dan Beberapa Aspeknya (Studi Kasus Pemalang). Jurnal Penelitian Perikanan Laut. No 88. BPPL. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Kholis, M. N., Wahju, R. I., Mustaruddin, dan Jaliadi. 2018. Struktur Ukuran dan Hubungan Panjang Berat Ikan Kurau di Pulau Bengkalis. *Albacore*. 2(2):197-208.
- Nelwan. Dkk. 2010. Analisis Upaya Penangkapan Ikan Pelagis Kecil di Selat Makassar, Perairan Pantai Barat Sulawesi Selatan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin.

- Nurfitriana, N., Saputra, A., dan Mukani. 2022. Perikanan Cantrang di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*. 16(1):19-94.
- Nurulluddin, Amri, K., dan Lestari, P. 2019. Parameter Populasi Ikan Kakap Merah (*Lutjanus Malabaricus*) di Perairan Laut Cina Selatan. *Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan*. 2(1):41-47
- Pemerintah Kota Makassar. 2023. <https://makassarkota.go.id> (diakses pada tanggal 17 Januari 2023).
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 18. Permen-KP. 2021. Penempatan Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia dan Laut Lepas serta Penataan Andon Penangkapan Ikan.
- Pratama, R. 2022. Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Demersal Pada Alat Tangkap Cantrang di Perairan Kota Makassar. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sudirman, Musbir, Ihsan Nurdian dan Rudi Sihbudi 2008. Deskripsi Alat Tangkap Cantrang, Analisis By-catch, Discard dan Komposisi Ukuran Ikan yang Tertangkap di Perairan Takalar. [*Jurnal Torani*] 18(2):160-170.
- Suhendrata, T., & M. Badrudin., 1990. Sumber Daya Perikanan Demersal di Perairan Pantai Utara Rembang. *Jurnal Penelitian Perikanan Laut*. BPPL. Jakarta. No 54.
- Suheri, N. 2010. Kajian Teknis Pengoperasian Cantrang di Perairan Brondong, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Skripsi. Mayor Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Waileruny, W., & Matrutty, D. D. P. (2014). Ukuran Layak Tangkap dan Dinamika Temporal Ikan Cakalang di Laut Banda dan Sekitarnya, Provinsi Maluku. Prosiding Simposium Nasional Perikanan Tuna Berkelanjutan. WWF Indonesia. Bali, 10-11.
- Wardhani, RK. 2012. Analisis Usaha Alat Tangkap Cantrang (Boat Seine) Di Pelabuhan Perikanan Pantai Tawang Kabupaten Kendal [*Jurnal of Fisheries Utilization Management and Technology*]. 1(1):67-76. Universitas Diponegoro.
- Widiyastuti, H., Herlisman & A.R.P Pane. 2020. Ukuran Layak Tangkap Ikan Pelagis Kecil di Perairan Kendari, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Perikanan Laut*, Vol. 3(5):39-48.
- Zamroni, A dan S. Suwarso. 2011. Studi Tentang Biologi Reproduksi Beberapa Spesies Ikan Pelagis Kecil Di Perairan Laut Banda. *Bawal widya riset perikanan tangkap*, Vol. 3(5): 337 – 344.

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data Hasil Tangkapan Cantrang Selama 30 Trip.

TRIP	TANGGAL	HASIL TANGKAPAN (KG)										Total HT (kg)/Trip(hari)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		BIJI NANGKA	KURISI	KAKAP MERAH	BARAKUDA	KUDU- KUDU	PARI	SELAR KUNING	PEPEREK	CUMI- CUMI	KUMEJE BATU	
1	19 Maret 2023	105	98	35	70	30	5	10	39	7	70	469
2	20 Maret 2023	28	95	65	68	28	5		85	10	128	512
3	03 April 2023	35	90		60	25	2,5	10	60	7	100	389,5
4	04 April 2023	35	167		162		5	10	120	7	63	569
5	05 April 2023	65	118	75	56	28		12	60	10	55	479
6	08 April 2023	95	95	73	143		1,5	12	85	5	120	629,5
7	09 April 2023	90	95	35	126	28	5	10	60	2	35	486
8	10 April 2023	125	125		66	20				5	135	476
9	11 April 2023	65	125	37	90	50	5	15	123	5	95	610
10	13 April 2023	65	92	35	127	20	2,5		125	2	55	523,5
11	15 April 2023	150	63	70	65	25				5	130	508
12	16 April 2023	65	70		100	35	5	12	125	5	60	477
13	17 April 2023	100	130	30	85	30		10	87	2	35	509
14	18 April 2023	140	60	35		28			95	2	155	515
15	19 April 2023	70	135	30	65	25	5	12	97	7	65	511
16	03 Mei 2023	100	98	35	65	30	5	10		5	70	418
17	04 Mei 2023	40	167		162		5	10	125	7	63	579
18	07 Mei 2023	28	95	65	70	28	5		85	10	128	514
19	08 Mei 2023	95	95	73	143		2	12	85	5	120	630
20	09 Mei 2023	40	90		60	25	2	12	60	7	120	416

21	10 Mei 2023	145	65	70	65	25				5	120	495
22	11 Mei 2023	135	60	35		28			95	2	155	510
23	13 Mei 2023	100	120	30	85	30		10	87	2	35	499
24	14 Mei 2023	70	135	30	65	25	5	12	97	7	65	511
25	15 Mei 2023	63	70		100	35	5	12	120	5	60	470
26	17 Mei 2023	60	92	30	125	20	2,5		125	2	65	521,5
27	18 Mei 2023	95	90	40	125	28	5	10	60	2	35	490
28	20 Mei 2023	65	120	37	90	50	5	15	115	5	95	597
29	21 Mei 2023	120	130		66	20				5	135	476
30	22 Mei 2023	63	118	75	56	28		12	60	10	55	477
<b>Total HT (Kg)/30 Trip (Hari)</b>		2452	3103	1040	2560	744	83	228	2275	160	2622	15267

Lampiran 2. Komposisi Hasil Tangkapan Cantrang

NO	JENIS IKAN	KOMPOSISI			TOTAL
		<i>ni (berat jenis)</i>	<i>N (berat total)</i>	x 100%	
1	BIJI NANGKA	2452	15267	100	16,0607847
2	KURISI	3103	15267	100	20,32488374
3	KAKAP MERAH	1040	15267	100	6,812078339
4	BARAKUDA	2560	15267	100	16,76819283
5	KUDU-KUDU	744	15267	100	4,873256042
6	PARI	83	15267	100	0,543656252
7	SELAR KUNING	228	15267	100	1,493417174
8	PEPEREK	2275	15267	100	14,90142137
9	CUMI-CUMI	160	15267	100	1,048012052
10	KUMEJE BATU	2622	15267	100	17,1742975

Lampiran 3. Struktur Ukuran Layak Tangkap Ikan Hasil Tangkapan Cantrang

1. Biji Nangka

IKAN BIJI NANGKA SELAMA 30 TRIP		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	7,5 - 8,2	3
2	8,3 - 9	34
3	9,1 - 9,8	131
4	9,9 - 10,6	134
5	10,7 - 11,4	134
6	11,5 - 12,2	57
7	12,3 - 13	82
8	13,1 - 13,8	120
9	13,9 - 14,6	159
10	14,7 - 15,4	44
11	15,5 - 16,2	2

N	900
Max	15,7
Min	8
Range	7,7
K	10,74900028
P	0,7

$$\text{Presentase(\%)} = \frac{\text{Jumlah ikan layak/tidak layak tangkap}}{\text{Jumlah Sampel Keseluruhan}} \times 100$$

Layak Tangkap	335	900	100	37,22222222 %
Tidak Layak Tangkap	565	900	100	62,77777778 %

2. Kurisi

IKAN KURISI SELAMA 30 TRIP		
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI
1	10 - 11,7	97
2	11,8 - 13,5	171
3	13,6 - 15,3	111
4	15,4 - 17,1	66
5	17,2 - 18,9	140
6	19 - 20,7	49
7	20,8 - 22,5	53
8	22,6 - 24,3	17
9	24,4 - 26,1	105
10	26,2 - 27,9	81
11	28 - 29,7	10

N	900
Max	29,1
Min	10
Range	19,1
K	10,74900028
P	1,736363636

$$\text{Presentase(\%)} = \frac{\text{Jumlah ikan layak/tidak layak tangkap}}{\text{Jumlah Sampel Keseluruhan}} \times 100$$

Layak Tangkap	478	900	100	53,11111111 %
Tidak Layak Tangkap	422	900	100	46,88888889 %

3. Peperek

IKAN PEPEREK SELAMA 30 TRIP				
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI		
1	5 - 6,2	1		
2	6,3 - 7,5	90		
3	7,6 - 8,8	185		
4	8,9 - 10,1	90		
5	10,2 - 11,4	43	N	750
6	11,5 - 12,7	48	Max	17,6
7	12,8 - 14	50	Min	6,8
8	14,1 - 15,3	111	Range	10,8
9	15,4 - 16,6	119	K	10,48770217
10	16,7 - 17,9	13	P	1,08

$$\text{Presentase(\%)} = \frac{\text{Jumlah ikan layak/tidak layak tangkap}}{\text{Jumlah Sampel Keseluruhan}} \times 100$$

Layak Tangkap	347	750	100	46,26666667 %
Tidak Layak Tangkap	403	750	100	53,73333333 %

4. Barakuda

IKAN BARAKUDA SELAMA 30 TRIP				
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI		
1	18,4 - 19,8	131		
2	19,9 - 21,3	78		
3	21,4 - 22,8	150		
4	22,9 - 24,3	101		
5	24,4 - 25,8	41		
6	25,9 - 27,3	23	N	840
7	27,4 - 28,8	16	Max	34,5
8	28,9 - 30,3	103	Min	18,4
9	30,4 - 31,8	96	Range	16,1
10	31,9 - 33,3	99	K	10,65012164
11	33,4 - 34,8	2	P	1,463636364

$$\text{Presentase(\%)} = \frac{\text{Jumlah ikan layak/tidak layak tangkap}}{\text{Jumlah Sampel Keseluruhan}} \times 100$$



Layak Tangkap	314	840	100	37,38095238 %
Tidak Layak Tangkap	526	840	100	62,61904762 %

### 5. Kumeje Batu

IKAN KUMEJE BATU SELAMA 30 TRIP				
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI		
1	7,2 - 8,2	18		
2	8,3 - 9,3	6		
3	9,4 - 10,4	25		
4	10,5 - 11,5	65		
5	11,6 - 12,6	196		
6	12,7 - 13,7	80	N	900
7	13,8 - 14,8	122	Max	20,2
8	14,9 - 15,9	80	Min	7,2
9	16 - 17	35	Range	13
10	17,1 - 18,1	38	K	10,74900028
11	18,2 - 19,2	235	P	1,181818182





### 6. Kakap Merah






IKAN KAKAP MERAH SELAMA 30 TRIP				
JUMLAH KELAS	KELAS INTERVAL	FREKUENSI		
1	30 - 31,4	2		
2	31,5 - 32,9	7		
3	33 - 34,4	16	N	125
4	34,5 - 35,9	29	Max	41,2
5	36 - 37,4	29	Min	30,2
6	37,5 - 38,9	20	Range	11
7	39 - 40,4	18	K	7,919803043
8	40,5 - 41,9	4	P	1,375

$$\text{Presentase(\%)} = \frac{\text{Jumlah ikan layak/tidak layak tangkap}}{\text{Jumlah Sampel Keseluruhan}} \times 100$$

Layak Tangkap	125	125	100	100 %
Tidak Layak Tangkap	0	125	100	0

Lampiran 4. Hasil Tangkapan Cantrang

No	Gambar	Keterangan
1.		<p>Biji Nangka <i>(Upeneus vittatus)</i></p>
2.		<p>Kurisi <i>(Nemipterus furcosus)</i></p>
3.		<p>Kakap Merah <i>(Lutjanus vitta)</i></p>
4.		<p>Barakuda <i>(Sphyraena sphyraena)</i></p>

5.		<p>Kudu-Kudu <i>(Ostracion cubicum)</i></p>
6.		<p>Pari <i>(Aetobatus ocellatus)</i></p>
7.		<p>Selar Kuning <i>(Selaroides leptolepis)</i></p>
8.		<p>Peperek <i>(Leiognathus equula)</i></p>
9.		<p>Cumi-cumi <i>(Loligo sp.)</i></p>



10		<p>Kumeje Batu <i>(Pentapodus setosus)</i></p>
----	---	--



Lampiran 6. Titik Koordinat Daerah Penangkapan Ikan

**Titik Fishing Base**

Fishing Base 1	-5 <sup>o</sup> 19'14.22" S 119 <sup>o</sup> 38'81.14" E
Fishing Base 2	-5 <sup>o</sup> 27'61.68" S 119 <sup>o</sup> 37'50.40" E

**Titik Fishing Ground**

FG 1	-5 <sup>o</sup> 33'40.17" S 119 <sup>o</sup> 19'17.99" E
FG 2	-5 <sup>o</sup> 33'41.31" S 119 <sup>o</sup> 19'20.80" E
FG 3	-5 <sup>o</sup> 33'81.30" S 119 <sup>o</sup> 19'10.57" E
FG 4	-5 <sup>o</sup> 34'07.95" S 119 <sup>o</sup> 18'91.23" E
FG 5	-5 <sup>o</sup> 33'06.44" S 119 <sup>o</sup> 17'39.48" E
FG 6	-5 <sup>o</sup> 34'20.19" S 119 <sup>o</sup> 18'45.10" E
FG 7	-5 <sup>o</sup> 32'94.33" S 119 <sup>o</sup> 18'49.35" E
FG 8	-5 <sup>o</sup> 32'88.50" S 119 <sup>o</sup> 18'57.75" E
FG 9	-5 <sup>o</sup> 34'07.98" S 119 <sup>o</sup> 18'91.14" E
FG 10	-5 <sup>o</sup> 32'91.13" S 119 <sup>o</sup> 18'54.04" E
FG 11	-5 <sup>o</sup> 32'86.72" S 119 <sup>o</sup> 18'60.13" E
FG 12	-5 <sup>o</sup> 29'20.83" S 119 <sup>o</sup> 20'37.42" E

FG 13	-5°32'92.39" S 119°18'52.34" E
FG 14	-5°30'89.78" S 119°22'29.75" E
FG 15	-5°32'84.91" S 119°18'62.51" E
FG 16	-5°33'58.96" S 119°17'19.26" E
FG 17	-5°30'90.26" S 119°22'30.64" E
FG 18	-5°29'24.77" S 119°20'36.30" E
FG 19	-5°33'07.01" S 119°17'40.67" E
FG 20	-5°32'84.63" S 119°19'18.09" E
FG 21	-5°29'26.30" S 119°20'35.99" E
FG 22	-5°32'90.29" S 119°18'54.98" E
FG 23	-5°34'20.32" S 119°18'44.97" E
FG 24	-5°33'08.62" S 119°17'45.70" E
FG 25	-5°32'89.57" S 119°18'55.97" E
FG 26	-5°33'17.92" S 119°17'58.74" E
FG 27	-5°33'08.02" S 119°17'44.34" E

FG 28	-5°33'60.68" S 119°17'20.35" E
FG 29	-5°33'16.48" S 119°17'57.38" E
FG 30	-5°33'07.42" S 119°17'42.08" E



Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan

